

**STATUS BERKELANJUTAN
PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT LESTARI
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



TESIS

NURUL ELMI FAID
30000117410026

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

TESIS

**STATUS BERKELANJUTAN
PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT LESTARI
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Disusun oleh

Nurul Elmi Faid, S.Hut
30000117410026

Mengetahui,
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama

Prof. Dr. Azis Nur Bambang, M.Si
NIP. 19520918 197803 1 004

Plt. Dekan
Sekolah Pascasarjana
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA
NIP. 19611228 198603 1 004

Pembimbing Kedua

Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T
NIP. 19750811 200012 1 001

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Lingkungan
Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Hadiyanto, S.T, M.Sc
NIP. 19751028 199903 1 004

LEMBAR PENGESAHAN
STATUS BERKELANJUTAN
PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT LESTARI
DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL PROVINSI DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA

Disusun Oleh

Nurul Elmi Faid
30000117410026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 26 Februari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Dr. Hartuti Purnaweni, MPA

Tanda Tangan

.....

Anggota

1. Prof. Dr. Azis Nur Bambang, M.Si

.....

2. Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T.

.....

3. Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc

.....

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Studi Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang yang berlaku.

Semarang, Februari 2019

Nurul Elmi Faid

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Magelang, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 23 Desember 1981 dari pasangan Alm. Bapak Suwito Utomo dan Ibu Amanah. Penulis merupakan anak keempat dari enam bersaudara. Penulis menamatkan pendidikan dasar pada tahun 1994 di SD Negeri Pucungrejo I Muntilan, pendidikan menengah pertama di SLTP Negeri 2 Muntilan lulus pada tahun 1997 dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Semarang lulus pada tahun 2000. Tahun 2000 penulis diterima di Universitas Gadjah Mada, Fakultas Kehutanan, melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri UGM (UMPTN UGM). Pendidikan jenjang S1 di Fakultas Kehutanan UGM ditempuh selama kurang lebih 4 tahun 6 bulan dan meraih gelar Sarjana pada bulan Mei Tahun 2015. Pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2010, Penulis bekerja sebagai Co-Ass Praktek Lapangan di Getas (UGM) dan di perusahaan *Rumphin Seed Source and Nursery Development* (RSSND) – Project KOICA – Departemen Kehutanan di Bogor, *Research dan Developmnet* PT. Arara Abadi, Sinarmas Forestry Riau dan Bimbingan Belajar Teknos di Jakarta. Selanjutnya pada tahun 2010, Penulis diterima bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) formasi tahun 2009 di Kementerian Kehutanan, sekarang menjadi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, di Direktorat Jenderal Konservasi Sumber daya Alam dan Ekosistem, Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati di Jakarta sampai dengan saat ini. Kemudian pada tahun 2017, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan S2 pada program studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro, Semarang dengan bidang Perencanaan Lingkungan melalui Program Beasiswa Bappenas.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, penulis panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT karena dengan segala ridho dan limpahan rahmat serta karuniaNya atas terselesainya penyusunan Tesis ini. Dengan ridho dan rahmat serta hidayahNya, penelitian dan penelitian tesis ini dapat diselesaikan sehingga dapat memenuhi salah satu syarat Program Pascasarjana Magister Ilmu Lingkungan di Universitas Diponegoro, Semarang.

Tesis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada para stakeholder yang berkepentingan dalam pengelolaan hutan lestari di Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis dengan terbuka sangat mengharapkan koreksi dan saran yang bermanfaat guna perbaikan dan peningkatan konsep pembangunan kehutanan berkelanjutan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, apresiasi yang tinggi penulis sampaikan penghargaan dan rasa hormat atas segenap kontribusi yang telah diberikan oleh berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan dukungan dan asistensi dalam menyelesaikan studi ini sehingga sepatutnya pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Azis Nur Bambang, M.Si selaku Dosen Pembimbing utama;
2. Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing kedua;
3. Prof. Dr. Ir. Hartuti Purnaweni, M.PA dan Dr. Jafron Wasiq Hidayat, M.Sc selaku dosen penguji.

Saran-saran para pembimbing dan penguji sangat berperan penting dalam penelitian dan penyusunan tesis ini sehingga dokumen tesis yang tersusun sesuai dengan standar ilmiah yang tinggi.

4. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA selaku Dekan Sekolah Pascasarjana, Universitas Diponegoro.
5. Prof. Dr. Hadiyanto, S.T., M.Sc selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Universitas Diponegoro.
6. Tim Sekretariat Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, yang telah memberikan kerjasama dan segala bantuan dalam proses administratif penulisan tesis ini.
7. Direktorat Direktorat Jenderal Konservasi Sumber daya Alam dan Ekosistem, Direktorat Konservasi Keanekaragaman Hayati, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengikuti pendidikan Magister ini.

8. Pusbindiklatren Bappenas yang telah memberi dukungan pembiayaan kepada penulis selama menempuh pendidikan program Magister ini.
9. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan dan semangat sepenuh hati kepada penulis.
10. Segenap narasumber dari Bappeda Provinsi DIY, Dinas Kehutanan dan Perkebunan Provinsi Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, dan pengurus kelompok petani hutan rakyat lestari di Kabupaten Gunungkidul yang meliputi APHR Sekar Wana Manunggal di Desa Girisekar, Koperasi Wana Manunggal Lestari di Desa Dengok dan SPP Semoyo di Desa Semoyo serta petani hutan rakyat lestari di Kabupaten Gunungkidul yang berkenan penulis wawancarai dalam penyusunan tesis ini.
11. Teman-teman Magister Ilmu Lingkungan Program Beasiswa Bappenas Angkatan 2017 atas kekompakan dan semangat yang luar biasa.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu untuk bantuan dan dukungannya.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih untuk turut mendukung dalam upaya perwujudan pembangunan kehutanan berkelanjutan melalui pengembangan cara berpikir dan metodologi bagi penelitian hutan rakyat kedepannya bagi pihak yang berkepentingan.

Semarang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	12
1.5. Penelitian terdahulu dan Keaslian Penelitian	13
1.6. Keterbatasan Penelitian	17
1.7. Kerangka Pemikiran	17
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1. Perkembangan Hutan Rakyat di Indonesia.....	19
2.2. Potensi Hutan Rakyat	21
2.3. Keberlanjutan Hutan Rakyat.....	24
2.3.1 Keberlanjutan Ekologi atau <i>Ecological Sustainability</i>	24
2.3.2 Keberlanjutan Ekonomi atau <i>Economic Sustainability</i>	24
2.3.3 Keberlanjutan Sosial atau <i>Social Sustainability</i>	26
2.4. Deskripsi Wilayah Hutan Rakyat Lestari	27
2.4.1 Kondisi Fisik	24
2.4.1.1 Kondisi Geomorfologi	27

2.4.1.2 Kondisi Tanah.....	24
2.4.1.3 Kondisi Kelerengan.....	30
2.4.1.4 Topografi.....	31
2.4.1.5 Kondisi Iklim	31
2.4.2 Kependudukan dan Perekonomian	32
2.4.3 Profil Kelompok Tani Hutan Lestari di Kabupaten Gunungkidul.....	34
2.4.3.1 SPP Semoyo	34
2.4.3.2 Koperasi Wana Manunggal Lestari (KWML)	40
2.4.3.3 APHR Sekar Wana Manunggal	43
BAB III. METODE PENELITIAN	49
3.1. Metode Pendekatan Penelitian.....	49
3.2. Ruang Lingkup Penelitian	49
3.2.1. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	49
3.2.2. Bahan dan Alat Penelitian	52
3.2.3. Jenis Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.3. Metode Analisis Data	58
3.3.1 Metode <i>Multidimensional Scaling</i> (MDS)	58
3.3.2 Analisis <i>Leverage Factor</i>	68
3.3.3 Analisis Prospektif	68
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	75
4.1. Status Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Rakyat Lestari	75
4.1.1. Status Keberlanjutan Dimensi Ekologi	73
4.1.2. Status Keberlanjutan Dimensi Ekonomi	80
4.1.3. Status Keberlanjutan Dimensi Sosial dan Budaya	91
4.1.4. Status Keberlanjutan Dimensi Legal dan Kelembagaan	97
4.1.5. Status Keberlanjutan Dimensi Teknologi dan Aksesibilitas	100
4.1.6. Status Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Rakyat Lestari di Kabupaten Gunungkidul.....	104
4.1.7. Uji Validitas dan Uji Ketepatan MDS.....	105
4.2. Identifikasi dan Penentuan Faktor Pengungkit (<i>Leverage Factor</i>).....	109
4.2.1. Faktor Pengungkit Dimensi Ekologi	112

4.2.2. Faktor Pengungkit Dimensi Ekonomi	115
4.2.3. Faktor Pengungkit Dimensi Sosial dan Budaya	118
4.2.4. Faktor Pengungkit Dimensi Legal dan Kelembagaan	121
4.2.5. Faktor Pengungkit Dimensi Teknologi dan Aksesibilitas	124
4.3. Identifikasi dan Penentuan Faktor Kunci (<i>Key Factor</i>).....	127
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	147
5.1. Kesimpulan	147
5.2. Saran	149
DAFTAR PUSTAKA	150
LAMPIRAN.....	159

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas Hutan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2017	2
Tabel 2. Luas Hutan Rakyat Kabupaten Gunungkidul Tahun 2012-2016	3
Tabel 3. Luas dan Penyebaran Lahan Kritis di Provinsi DIY Tahun 2006, 2011 dan 2013	6
Tabel 4. Rencana Penetapan kawasan hutan rakyat berdasarkan PERDA Kabupaten Gunungkidul Nomor 6 Tahun 2011	6
Tabel 5. Kumpulan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 6. Deskripsi Lahan berdasarkan Kemiringan Lereng	30
Tabel 7. Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Gunungkidul atas dasar Harga Konstan Tahun 2012-2016** Menurut Lapangan Usaha	33
Tabel 8. Luas Wilayah Kelola dan Jumlah Anggota SPP Semoyo	38
Tabel 9. Jumlah Anggota dan Luas Kelola Hutan Rakyat Lestari oleh APHR Sekar Wana Manunggal	43
Tabel 10. Pengelompokan Proses Sertifikasi Tiap Padukuhan di Desa Girisekar	44
Tabel 11. Luas Desa Girisekar menurut Padukuhan dan Hak	47
Tabel 12 . Jenis Data, Sumber, Cara Pengumpulan Data, Metode Analisis dan Output	53
Tabel 13. Kategori Informan Kunci (<i>key informan</i>).....	56
Tabel 14. Kategori status keberlanjutan pengelolaan hutan rakyat di Kabupaten Gunungkidul berdasarkan nilai indeks analisis Rap-Pforest	65
Tabel 15. Karakteristik Petani Hutan Rakyat yang mendukung Keberlanjutan Dimensi Ekologi	76
Tabel 16. Karakteristik Petani Hutan Rakyat yang mendukung Keberlanjutan Dimensi Ekonomi	82
Tabel 17. Daftar Harga Kayu Log dengan Panjang 2 Meter	88

Tabel 18. Karakteristik Petani Hutan Rakyat yang mendukung Keberlanjutan Dimensi Sosial dan Budaya.....	92
Tabel 19. Karakteristik Petani Hutan Rakyat yang mendukung Keberlanjutan Dimensi Legal dan Kelembagaan.....	98
Tabel 20. Karakteristik Petani Hutan Rakyat yang mendukung Keberlanjutan Dimensi Teknologi dan Aksesibilitas.....	101
Tabel 21. Perbedaan Nilai Indeks Keberlanjutan Analisis Rap-Pforest dengan Analisis Monte Carlo	107
Tabel 22. Nilai Stres dan Nilai Determinasi (R ²) Hasil Rap-Pforest Hutan Rakyat Lestari di Kabupaten Gunungkidul.....	108
Tabel 23. Faktor Pengungkit (<i>Leverage Factor</i>) per Dimensi Keberlanjutan Hutan Rakyat Lestari di Kabupaten Gunungkidul.....	110
Tabel 24. Kawasan Rawan Bencana Gerakan Tanah dan Longsor di Kabupaten Gunungkidul	137
Tabel 25. Kawasan Rawan Bencana Alam Banjir di DAS Sungai Oyo, Kabupaten Gunungkidul	138
Tabel 26. Pedoman Teknologi Konservasi Tanah secara Mekanis dan Vegetatif berdasarkan Tingkat Kemiringan Lahan, Erodibilitas Tanah, dan Kedalaman Solum (P3HTA dengan Modifikasi).....	141
Tabel 27. Kendala dan Harapan Petani Hutan Rakyat Lestari Kabupaten Gunungkidul	143
Tabel 28. Perubahan Paradigma Pengelolaan Hutan Rakyat dari Pendekatan Top Down ke Arah Pendekatan Pembelajaran.....	145

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kondisi Pengelolaan Hutan Rakyat Secara Konvensional.....	8
Gambar 2. Bagan Kerangka Pemikiran Pengelolaan Hutan Rakyat Berkelanjutan di Kabupaten Gunungkidul	18
Gambar 3. Pintu Masuk Desa Semoyo dan Kelompok SPP Semoyo	34
Gambar 4. Alur Penghitungan Karbon di Desa Semoyo	36
Gambar 5. Cadangan Karbon di Desa Semoyo (ton/Ha)	36
Gambar 6. Inventarisasi tegakan untuk penghitungan karbon oleh petani hutan rakyat Desa Semoyo.....	37
Gambar 7. Peta Hutan Rakyat SVLK Desa Semoyo	39
Gambar 8. Sekretariat Paguyuban Pengelola Hutan Rakyat (PPHR) Ngudi Lestari Desa Dengok	41
Gambar 9. Tempat Penggergajian Kayu (<i>Saw-mill</i>) Koperasi Wana Manunggal Lestari (Sudah Tidak Aktif).....	42
Gambar 10. Sertifikat Verifikasi Legalitas Kayu yang telah diperoleh APHR Sekar Wana Manunggal	44
Gambar 11. Profil Tanah Berbatu dengan Lapisan Solum Tipis di Desa Girisekar ..	46
Gambar 12. Badan Air Telaga Towet di Tengah Hutan Rakyat yang dikelola di Desa Girisekar.....	47
Gambar 13. Peta Lokasi Penelitian Pengelolaan Hutan Rakyat Berkelanjutan pada 3 (Tiga) Zona Hutan Rakyat di Kabupaten Gunungkidul.....	51
Gambar 14. Posisi titik keberlanjutan pengelolaan hutan rakyat.....	66
Gambar 15. Tahapan Analisis Rap-Pforest.....	67
Gambar 16. Matriks Tingkat Kepentingan Faktor	70
Gambar 17. Nilai Indeks Keberlanjutan Dimensi Ekologi Hutan Rakyat Lestari	75
Gambar 18. Bentuk Lahan Hutan Rakyat berupa Perbukitan di Desa Girisekar	77

Gambar 19. Tipe Teras Bangku di Lahan Hutan Rakyat Lestari Desa Semoyo.....	78
Gambar 20. Bentuk Rorak dan Sumur Resapan.....	79
Gambar 21. Penggunaan Pupuk Kandang untuk Lahan Hutan Rakyat	80
Gambar 22. Nilai Indeks Keberlanjutan Dimensi Ekonomi Hutan Rakyat Lestari ...	81
Gambar 23. Produk Kerajinan Olahan Kayu Hasil Hutan Rakyat Lestari SPP Semoyo.....	85
Gambar 24. Pengrajin Olahan Kayu Hasil Hutan Rakyat Desa Girisekar	86
Gambar 25. Kayu Sonokeling Hasil Pemanenan Hutan Rakyat di Desa Semoyo.....	87
Gambar 26. Kondisi Tegakan dan Tumbuhan Bawah Hutan Rakyat Desa Semoyo .	89
Gambar 27. Pola Penggunaan Lahan Hutan Rakyat di Desa Girisekar	90
Gambar 28. Anakan Alami Sonokeling untuk Bibit Hutan Rakyat	90
Gambar 29. Persemaian Kebun Bibit Rakyat Desa Semoyo	91
Gambar 30. Indeks Keberlanjutan Dimensi Sosial dan Budaya	92
Gambar 31. Pola Penggunaan Lahan Hutan Rakyat dalam bentuk Pekarangan.....	95
Gambar 32. Pola Penggunaan Lahan Hutan Rakyat dalam bentuk Tegal	96
Gambar 33. Pola Penggunaan Lahan Hutan Rakyat dalam bentuk Kitren/Kebun Kayu	96
Gambar 34. Indeks Keberlanjutan Dimensi Legal dan Kelembagaan	97
Gambar 35. Indeks Keberlanjutan Dimensi Teknologi dan Aksesibilitas	100
Gambar 36. Hama Penyakit Ulat Jati.....	102
Gambar 37. Rantai Pemasaran Kayu Hasil Hutan Rakyat di Desa Semoyo, Kabupaten Gunungkidul	103
Gambar 38. Skema Tata Usaha Kayu di Desa Girisekar, Kabupaten Gunungkidul	103
Gambar 39. Diagram Layang-Layang Indeks Keberlanjutan Multi-Dimensi Hutan Rakyat	104
Gambar 40. Hasil Analisis Leverage Dimensi Ekologi Hutan Rakyat	112

Gambar 41. Hasil Analisis Leverage Dimensi Ekonomi Hutan Rakyat	115
Gambar 42. Hasil Analisis Leverage Dimensi Sosial Budaya Hutan Rakyat Lestari	118
Gambar 43. Jalan Usaha Tani	122
Gambar 44. Hasil Analisis Leverage Dimensi Legal Dan Kelembagaan Hutan Rakyat Lestari.....	123
Gambar 45. Hasil Analisis Leverage Dimensi Teknologi Dan Aksesibilitas Hutan Rakyat Lestari	124
Gambar 46. Tingkat Kepentingan Faktor-Faktor Kunci Pengelolaan Hutan Rakyat Berkelanjutan di Kabupaten Gunungkidul.....	128
Gambar 47. Sketsa 4 (Empat) Tipe Teras Bangku.....	141
Gambar 48. Letak Saluran Pembuangan Air pada Lahan Bukit/Pegunungan	142

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Geomorfologi Kabupaten Gunungkidul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	160
Lampiran 2. Hasil Perhitungan Analisis Rap-Pforest dan Monte Carlo Scatter Plot untuk Dimensi Ekologi	161
Lampiran 3. Hasil Perhitungan Analisis Rap-Pforest Monte Carlo Scatter Plot untuk Dimensi Ekonomi	162
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Analisis Rap-Pforest Monte Carlo Scatter Plot untuk Dimensi Sosial dan Budaya	163
Lampiran 5. Hasil Perhitungan Analisis Rap-Pforest Monte Carlo Scatter Plot untuk Dimensi Legal dan Kelembagaan	164
Lampiran 6. Hasil Perhitungan Analisis Rap-Pforest dan Monte Carlo Scatter Plot untuk Dimensi Teknologi dan Aksesibilitas	165
Lampiran 7. Luas Hutan Rakyat di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	165
Lampiran 8. Luas Areal Hutan Rakyat Kabupaten Gunungkidul Tahun 2012-2016	167
Lampiran 9. Produksi Kayu Bulat dari Hutan Rakyat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.....	168
Lampiran 10. Produksi Kayu Bulat Hutan Rakyat Kabupaten Gunungkidul Tahun 2012-2016	169
Lampiran 11. Produksi Kayu Bulat Jati Daerah Istimewa Yogyakarta (Hutan Rakyat)	170
Lampiran 12. Atribut dan Skor Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Rakyat Dimensi Ekologi.....	171
Lampiran 13. Atribut dan Skor Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Rakyat Dimensi Ekonomi.....	177
Lampiran 14. Atribut dan Skor Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Rakyat Dimensi Sosial dan Budaya.....	182

Lampiran 15. Atribut dan Skor Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Rakyat Dimensi Legal dan Kelembagaan.....	187
Lampiran 16. Atribut dan Skor Keberlanjutan Pengelolaan Hutan Rakyat Dimensi Teknologi dan Aksesibilitas.....	190
Lampiran 17. Informan kunci dan responden petani hutan rakyat lestari di Kabupaten Gunungkidul	193
Lampiran 18. Foto-foto Responden Petani Hutan Rakyat Kabupaten Gunungkidul.....	195

ABSTRAK

Kabupaten Gunungkidul merupakan salah satu wilayah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi basis wilayah hutan (hutan negara dan hutan rakyat) yang diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar bagi keberhasilan pembangunan kehutanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis status keberlanjutan dan faktor-faktor pengungkit (*leverage factors*) serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berpengaruh dalam pengelolaan hutan rakyat lestari berkelanjutan di Kabupaten Gunungkidul. Metode analisis yang digunakan adalah *Multi Dimensional Scalling* (MDS) yang dinamai *Rap-Pforest* dan analisis prospektif. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* dan teknik sampling bertingkat dengan memilih 3 kelompok petani hutan rakyat lestari (HRL) secara acak yang telah memiliki sertifikat kayu dengan skema Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK) yang mewakili yang telah bersertifikasi pada 3 zone hutan rakyat di Kabupaten Gunungkidul yaitu zona Pegunungan Batur Agung (bagian utara), Ledok Wonosari (bagian tengah) dan Pegunungan Seribu (bagian selatan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan hutan rakyat lestari di Kabupaten Gunungkidul berada pada status cukup berkelanjutan (*quite sustainable*) karena memiliki nilai indeks keberlanjutan diantara 25,01-50,00 pada dimensi ekologi (68,974%), sosial dan budaya (64,609 %), legal dan kelembagaan (62,075%), serta dimensi teknologi dan aksesibilitas (64,258%), namun nilai indeks dimensi ekonomi kurang berkelanjutan (*less sustainable*) sebesar 46,033%. Diperoleh sebanyak 22 atribut yang menjadi faktor pengungkit yang berpengaruh secara sensitif terhadap nilai indeks per dimensi keberlanjutan hutan rakyat lestari di Kabupaten Gunungkidul dengan rincian 4 atribut masing-masing untuk dimensi ekologi, dimensi legal & kelembagaan, dan dimensi teknologi & aksesibilitas sedangkan 5 atribut masing-masing untuk dimensi ekonomi dan dimensi sosial dan & budaya. Berdasarkan hasil analisis prospektif faktor pengungkit tersebut diperoleh 9 (sembilan) faktor kunci dalam pengelolaan hutan rakyat lestari yang berkelanjutan, terutama pemanenan hasil hutan, pengetahuan & pemahaman masyarakat tentang pengelolaan hutan dan jumlah rumah tangga petani hutan rakyat. Penelitian ini merekomendasikan pemerintah untuk mengutamakan pengelolaan terhadap kesembilan faktor-faktor kunci (guna menghasilkan kebijakan yang bersifat integratif dan komprehensif dalam pengelolaan hutan rakyat berkelanjutan).

Kata Kunci : hutan rakyat lestari, analisis *Multidimensional Scalling* (MDS), status keberlanjutan, faktor pengungkit, faktor kunci

ABSTRACT

Gunungkidul Regency is one of regencies in Yogyakarta Special Territory which is the basis of forest area (state and private) which is expected to contribute greatly to forestry development. This study aims to analyze the sustainability status, the leverage factors and the key factors affecting sustainability of sustainable private forest management in Gunungkidul Regency. The analytical method used is a Multi Dimensional Scalling (MDS) called Rap-Pforest and propective analysis. The research location is determined by purposive and stratified random sampling techniques by selecting 3 sustainable private forest farmers group randomly which have certified by SVLK (verification of wood legality system) representing 3 private forest zones in Gunungkidul Regency (Baturagung Mountain Zone, Wonosari Plateu and Seribu Mountain Zone). The results showed that management for sustainable private forest in Gunungkidul Regency are in category "quite sustainable" with sustainabilty index status of 25.01-50.00 i. e ecological (68.974%), socio-cultural (64.609%), legal & institutional dimensions (62.075%), technology & accessibility dimensions (64,258%) however the economic dimensions score is in less sustainable category with sustainability index value of 46.033%. There are 22 attributes as leverage factors might affect the sustainability index value of each dimension in sustainable private forest management in Gunungkidul Regency i.e 4 attributes of each ecological dimensions, legal and institutional dimensions, technology and accessibility dimensions and 5 attributes of each economic dimensions & socio-cultural dimensions. Based on the analysis of these leverage factors, could be identified 9 key factors of sustainable private forest management, especially harvesting of forest products, knowledge & understanding of forest farmers in forest management and number of private forest farm households. It is recommended the goverments prioritize the management of these key factors (to produce integrated and comprehensive policies in development of sustainable private forest).

Keywords: sustainable private forest, Multidimensional Scalling (MDS) analysis, sustainability status, leverage factor, key factor